

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Pengertian Perancangan Convenience House di Tebuireng, Jombang dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik, dapat dijabarkan definisi dari judul di atas sebagai berikut :

- Perancangan** Perancangan merupakan proses simulasi dari apa yang ingin dibuat sebelum kita membuatnya, berkali kali sehingga memungkinkan kita merasa puas dengan hasil akhirnya (P.J. Booker,1984). Perancangan adalah usulan pokok yang mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih baik, melalui tiga proses: mengidentifikasi masalah masalah, mengidentifikasi metoda untuk pemecahan masalah, dan pelaksanaan pemecahan masalah. Dengan kata lain adalah perencanaan, penyusunan rancangan, dan pelaksanaan rancangan” (John Wade, 1977) dalam (Diktat Muhamad Ratodi, 2015)
- Convenience House** *Convenience House* dalam Bahasa Inggris artinya *Convenience* = Kenyamanan, *House* = Rumah atau bisa juga disebut rumah yang nyaman, maksud dari *Convenience House* disini adalah tempat singgah semacam *guest house*, atau tempat penerimaan tamu tetapi memiliki fasilitas yang dilengkapi dengan fasilitas atraksi dan usaha jasa wisata lainnya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang dikelola secara terintegrasi dalam satu manajemen (Darsiharjo, 2014).
- Jombang, Tebuireng** Jombang termasuk Kabupaten yang masih muda usia, setelah memisahkan diri dari gabungannya dengan Kabupaten Mojokerto yang berada di bawah pemerintahan Bupati Raden Adipati Ario Kromodjojo (Sejarah Berdiri Kota Jombang, 2019). Jombang adalah salah satu kabupaten yang memiliki julukan atau sebutan khusus, Penyebutan ini berdasarkan fakta

serta asumsi dari masyarakat bahwa Jombang memiliki banyak pondok pesantren. pondok pesantren di kabupaten Jombang yang sudah terdaftar di Kemenag Jombang saat ini berjumlah sekitar 124 pondok pesantren. Selain itu, beberapa kyai besar berasal dari Jombang. Inilah yang menjadi dasar bagi masyarakat luas untuk memberikan julukan kota santri kepada kabupaten Jombang (Annnisa Pertiwi,2021).

Bioklimatik

Bioclimatology adalah ilmu yang mempelajari hubungan antar iklim dan kehidupan, terutama dalam hal dampak iklim terhadap Kesehatan dan aktifitas manusia dan makhluk hidup lainnya. Dalam konteks bangunan , Bioclimatic Building adalah bangunan yang dirancang dengan mempertimbangkan data iklim dan meteorologi setempat, sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan energi dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya secara efisien (Inggrid A.G Tumimomor,2011). Arsitektur Bioklimatik adlah pendekatan desain arsitektur yang memperhatikan faktor faktor lingkungan dan iklim setempat dalam rangka menghasilkan bangunan yang ramah lingkungan dan hemat energi. Dalam arsitektur bioklimatik, desain bangunan harus dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam seperti sinar matahari, udara, dan air hujan untuk mengurangi penggunaan energi buatan seperti lampu, pendingin ruangan , atau alat pemanas. Tujuannya adalah untuk emnciptakan bangunan yang nyaman, sehat, dan ramah lingkungan.

Dengan demikian maksud dari judul Perancangan *Convenience House* di Jombang, Tebuireng dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik adalah perancangan suatu tempat yang digunakan untuk kemudahan akomodasi menginap yang terletak pada titik yang strategis dengan tujuan untuk mengembangkan nilai Pendidikan di lingkungan sekitarnya serta pendekatan yang sesuai dengan pemanfaatan sumber daya yang sudah tersedia di lingkungan dan iklim sekitar.

1.2. Latar Belakang

Jombang adalah sebuah kabupaten yang terletak di bagian tengah Provinsi Jawa Timur. Jombang juga menjadi pusat pemerintahan perekonomian dari Kabupaten Jombang. Pergerakan ekonomi Jombang yang utama berada pada bidang perdagangan dan jasa. Selain itu Jombang dianggap Kota Santri yang dimana disebut Kota Santri dikarenakan banyaknya Pondok Pesantren pada Kota Jombang ini sendiri. selain itu Jombang juga melahirkan kyai dan guru-guru yang *masyhur* dalam perkembangan dan persebaran agama Islam. Dipilihnya kota ini sebagai lahan atau site tempat perancangan *Convenience House* untuk memudahkan akomodasi tamu tamu maupun pengunjung serta orang tua yang ingin menjenguk anaknya di Pondok Pesantren Jombang ini, Penginapan ini pun bisa menjadi pilihan tempat singgah sebentar maupun lama dengan berbagai kebutuhan tambahan yang dimana tamu atau pengunjung juga dapat merasakan atmosfer dari pendidikan yang anaknya dapatkan di Pondok Pesantren tersebut, salah satu Pondok Pesantren yang dekat dengan site pilihan ini adalah Pondok Pesantren Tebu Ireng Jombang, yang dimana Pondok ini adalah salah satu pesantren terbesar di Kabupaten Jombang yang memiliki 5 kategori pendidikan yang berbeda beda tingkatannya dari *Madrasah Tsanawiyah* sampai *Madrasah Aliyyah*, dengan pembekalan yang diberikan Pesantren ini kepada anaknya, orang tua juga bisa merasakan sedikit banyaknya atmosfer yang akan terciptat dari pesantren itu sendiri, salah satunya dengan fasilitas tambahan hotel atau dengan mudahnya akomodasi antara tebu ireng dengan *Convenience House* itu sendiri.

Perancangan *Convenience House* adalah perancangan yang didasari dengan kebutuhan primer dan sekunder untuk lingkungan di sekitarnya, dengan pemilihan *Convenience House* ada beberapa pertimbangan. Dalam pemilihan jenis penginapan ini salah satu pertimbangannya adalah dengan melihat daerah tempat membangun, membangun *Convenience House* bisa, dengan budget yang sedang dengan perekonomian yang tidak terlalu tinggi, disamping itu pasar orang orang yang akan menginap di sana dengan budget tinggipun sedikit bahkan hampir tidak ada, karena daerah yang menjadi titik site masih sangat muda. Selain itu mengapa tidak memilih penginapan sederhana sebagai perancangan di daerah ini, sebenarnya pada daerah ini apabila merancang penginapan sederhana masih sangat seimbang apabila melihat perekonomian warga dan pengunjung, tetapi karna adanya kebutuhan yang disetarakan

dengan pembangunan, ternyata penginapan masih kurang dalam memenuhi kebutuhan tambahan pengguna yang ditargetkan, dan dengan merancang *Convenience House* selain tidak terlalu tinggi dalam sisi ekonomi maupun budget, *Convenience House* menyediakan fasilitas tambahan seperti pusat olahraga, kolam renang, restoran, layanan kamar, ruang pertemuan, layanan valet untuk mempermudah dalam parkir, dengan ini sangat tercukupi kebutuhan tambahan yang diperlukan dalam perancangan *Convenience House*.

Arsitektur Bioklimatik adalah arsitektur yang melakukan perancangan bangunan yang didasari dengan hubungan antar bentuk atau fasad bangunan, lingkungan di sekitarnya dan iklim setempat. Selain mengutamakan kenyamanan bagi penghuni atau pemakai bangunan, konsep ini juga menggunakan energi alami yang berasal dari lingkungan di sekitar bangunan sehingga bisa menerapkan teknologi arsitektur hemat energi. Dengan memanfaatkan iklim lingkungan.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *Convenience House* sebagai fasilitas akomodasi serta fasilitas pendukung pendidikan tambahan yang bisa memunculkan atmosfer di sekitarnya dengan mempertimbangkan pendekatan Arsitektur Bioklimatik di Jombang, Pesantren Tebuireng ?

1.4. Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan perancangan hotel bintang 3 di Jombang sebagai berikut.

1. Menghasilkan rancangan *Convenience House* yang dapat menjadi fasilitas pendukung Pendidikan di sekitar Jombang, Tebuireng dengan konsep pendekatan Arsitektur Bioklimatik.
2. Merancang desain *Convenience House* yang merespons karakteristik lingkungan bangunan dan iklim di sekitar bangunan.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dari Tugas Akhir, Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) ini adalah sebagai berikut.

1. Menambah wawasan tentang kegiatan di Pesantren Tebuireng dan sekitarnya.
2. Mendapatkan konsep perancangan *Convenience House* yang dapat menjadi fasilitas pendukung Pendidikan di sekitar Jombang, Tebuireng sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
3. Sebagai salah satu pendukung program pemerintah Kota Jombang sebagai Kota Santri.
4. Dapat dijadikan pengetahuan bagi mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta serta pembaca dari instansi luar.

1.6. Lingkup dan Batasan Pembahasan

1.6.1 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan yang digunakan dalam perancangan ini fokus pada perancangan *Convenience House* di Jombang sekitar Jombang, Tebuireng dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik.

1.6.2 Batasan Pembahasan

Dalam penyusunan laporan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur diperlukan batasan pembahasan supaya penyusunan laporan sesuai dengan tujuan penelitian. Batasan pembahasan yang digunakan dalam perancangan ini, meliputi:

1. Pembahasan dibatasi pada pemecahan rumusan permasalahan arsitektur yang didasari oleh pedoman teknis bangunan dan pedoman desain *Convenience House* yang sesuai dengan klasifikasi, karakteristik, kebutuhan, dan kondisi di sekitar Kota Jombang.
2. Pembahasan mengacu pada analisis yang menghasilkan konsep rancangan dan desain bangunan.
3. Pembahasan perencanaan dan perancangan berpedoman pada studi literatur dan data hasil survei.
4. Pembahasan dibatasi pada masalah di bidang arsitektur, sedangkan pembahasan di luar bidang arsitektur dibahas sesuai asumsi, logika, dan dibahas secara garis besar.

1.7. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan pada Perancangan Convenience House di Jombang, Tebuireng dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis suatu hasil gejala, peristiwa, kejadian yang sedang terjadi tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2010). Metode deskriptif ini memusatkan fokus pada pemecahan masalah-masalah yang nyata.

1.8. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisikan teori-teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian sebagai parameter penelitian.

BAB III : Gambaran Umum Lokasi

Gambaran umum lokasi dan perencanaan berisi tentang lokasi atau data fisik, lingkungan social atau aspek non fisik Kota Jombang, Tebuireng serta data pendukung lain yang diperlukan untuk diolah dalam gagasan pemilihan tapak dan perancangan *Convenience House*.

BAB IV : Analisis Pendekatan dan Konsep Perancangan

Berisikan tentang analisis pendekatan perancangan berdasarkan data fisik maupun data pendukung lain yang terkumpul sebagai dasar pertimbangan dari konsep perancangan.